

# ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN DALAM MENENTUKAN KESEIMBANGAN PASAR DI KELURAHAN TANJUNG SARI MEDAN

Elga Nurida Wanpida Sipahutar<sup>1</sup>, Muhammad Harpis<sup>2</sup>, Lien Lumintang Simbolon<sup>3</sup>, Rahel Maiyanti Pasaribu<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Akademi Manajemen Informatika & Komputer Universal

Email: elganuridas@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme permintaan dan penawaran dalam menentukan keseimbangan pasar di Kelurahan Tanjung Sari, Medan. Keseimbangan pasar merupakan kondisi penting yang mencerminkan interaksi antara jumlah barang yang diminta oleh konsumen dan jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen pada tingkat harga tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha dan konsumen di wilayah penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui pengaruh faktor harga, pendapatan konsumen, serta biaya produksi terhadap perubahan permintaan dan penawaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga merupakan faktor dominan yang memengaruhi keseimbangan pasar di Kelurahan Tanjung Sari. Peningkatan harga cenderung menurunkan jumlah permintaan, sementara pada sisi penawaran mendorong produsen untuk meningkatkan jumlah barang yang ditawarkan. Keseimbangan pasar tercapai ketika jumlah permintaan dan penawaran berada pada titik yang sama, meskipun bersifat dinamis dan mudah berubah akibat faktor eksternal seperti perubahan pendapatan masyarakat dan kondisi ekonomi lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelaku usaha, masyarakat, dan pemerintah daerah dalam memahami dinamika pasar serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan ekonomi di tingkat lokal.

**Kata kunci:** Permintaan, Penawaran, Keseimbangan Pasar, Ekonomi Mikro

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi merupakan bagian fundamental dalam kehidupan masyarakat karena berkaitan langsung dengan upaya pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Setiap individu maupun kelompok masyarakat melakukan aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi untuk memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan. Aktivitas tersebut umumnya berlangsung dalam suatu pasar, baik pasar tradisional maupun pasar modern, yang menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli.

Permintaan dan penawaran merupakan dua konsep dasar dalam ilmu ekonomi mikro yang memainkan peran penting dalam menentukan harga dan jumlah barang yang diperdagangkan di pasar. Permintaan mencerminkan jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga tertentu, sedangkan penawaran menggambarkan jumlah barang atau jasa yang produsen bersedia dan mampu tawarkan pada berbagai tingkat harga tersebut. Keseimbangan pasar terjadi ketika jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan, sehingga tidak ada

dorongan bagi harga untuk berubah secara spontan (*OpenStax Principles of Microeconomics*).

Analisis terhadap interaksi antara permintaan dan penawaran diperlukan untuk memahami bagaimana mekanisme pasar bekerja dalam konteks nyata, khususnya pada tingkat lokal seperti di Kelurahan Tanjung Sari, Medan. Pemahaman ini sangat penting dalam melihat bagaimana harga ditetapkan serta bagaimana faktor-faktor lain seperti pendapatan konsumen, biaya produksi, dan perubahan preferensi memengaruhi keseimbangan pasar.

Studi empiris mengenai keseimbangan pasar pada tingkat komunitas seringkali memberi gambaran lebih konkret tentang dinamika pasar lokal yang dipengaruhi oleh pola konsumsi, struktur pasar, serta karakteristik pelaku ekonomi setempat. Penelitian ini fokus pada pasar di Kelurahan Tanjung Sari Medan sebagai studi kasus untuk mengidentifikasi bagaimana permintaan dan penawaran berinteraksi dalam menentukan tingkat harga dan jumlah barang yang diperdagangkan. Analisis ini juga mempertimbangkan faktor-faktor spesifik seperti struktur konsumen, jenis barang yang diperdagangkan, serta pengaruh kondisi ekonomi lokal yang dapat menggeser kurva permintaan atau penawaran.

Lebih jauh, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan bagi pelaku usaha, konsumen, dan pengambil keputusan setempat dalam rangka meningkatkan efisiensi pasar, memperbaiki distribusi barang, dan mengantisipasi perubahan permintaan atau penawaran yang dapat memengaruhi keseimbangan pasar. Dengan demikian, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis untuk pengembangan strategi ekonomi lokal yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika pasar di Kelurahan Tanjung Sari.

Kelurahan Tanjung Sari, Kota Medan, merupakan wilayah perkotaan dengan aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup beragam dan dinamis. Sebagian besar masyarakat menggantungkan pemenuhan kebutuhan sehari-hari melalui pasar tradisional, warung kelontong, pedagang kaki lima, serta usaha mikro dan kecil. Aktivitas jual beli yang terjadi setiap hari di wilayah ini menunjukkan adanya interaksi nyata antara permintaan dan penawaran terhadap berbagai jenis barang, terutama barang kebutuhan pokok seperti beras, sayuran, minyak goreng, dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Perubahan kondisi ekonomi, seperti kenaikan harga bahan pokok, fluktuasi pasokan barang dari distributor, serta perubahan daya beli masyarakat, sering kali memengaruhi keseimbangan pasar di Kelurahan Tanjung Sari. Misalnya, pada waktu-waktu tertentu seperti menjelang hari besar keagamaan, permintaan masyarakat cenderung meningkat sehingga menyebabkan kenaikan harga. Sebaliknya, ketika pasokan barang melimpah dan permintaan relatif stabil, harga cenderung menurun atau berada pada tingkat yang stabil. Fenomena ini menunjukkan bahwa mekanisme pasar bekerja secara alami melalui penyesuaian antara permintaan dan penawaran.

Pemahaman mengenai konsep dasar permintaan dan penawaran menjadi penting, tidak hanya bagi akademisi, tetapi juga bagi masyarakat dan pelaku usaha di tingkat lokal. Dengan memahami bagaimana permintaan dan penawaran memengaruhi harga dan keseimbangan pasar, pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang lebih tepat terkait penetapan harga dan jumlah barang yang dijual. Sementara itu, konsumen dapat bersikap lebih rasional dalam menentukan pola konsumsi mereka.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian

deskriptif-analitis. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel permintaan dan penawaran serta menentukan titik keseimbangan pasar berdasarkan data numerik yang diperoleh di lapangan. Desain deskriptif-analitis digunakan untuk menggambarkan kondisi permintaan dan penawaran barang di Kelurahan Tanjung Sari Medan sekaligus menganalisisnya secara sistematis menggunakan konsep dan teori ekonomi mikro.

Subjek dalam penelitian ini adalah para pelaku pasar, yang meliputi pedagang dan konsumen yang melakukan aktivitas jual beli di wilayah Kelurahan Tanjung Sari Medan. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu, seperti:

- a. Pedagang yang telah berjualan minimal 2 tahun
- b. Konsumen yang rutin berbelanja di wilayah tersebut
- c. Pelaku usaha yang aktif dalam perdagangan kebutuhan pokok

Objek penelitian ini adalah aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan permintaan barang, penawaran barang, pembentukan harga, dan keseimbangan pasar yang ditinjau dari harga dan jumlah barang yang diperdagangkan, barang kebutuhan pokok di Kelurahan Tanjung Sari. Lokasi penelitian adalah Kelurahan Tanjung Sari, Kota Medan, yang merupakan kawasan permukiman perkotaan dengan tingkat aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup tinggi. Wilayah ini memiliki berbagai sarana perdagangan seperti pasar tradisional, warung kelontong, pedagang kaki lima, dan usaha mikro kecil yang menjadi pusat pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Waktu penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data yang dilaksanakan selama periode penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Karakteristik wilayah yang heterogen dari segi sosial ekonomi, tingkat pendapatan, dan jenis mata pencaharian menjadikan Kelurahan Tanjung Sari sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji dinamika permintaan dan penawaran dalam menentukan keseimbangan pasar.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Studi pendahuluan, yaitu pengumpulan informasi awal mengenai kondisi pasar di Kelurahan Tanjung Sari Medan.
- b. Penentuan variabel penelitian, yang meliputi variabel permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan.
- c. Pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder.
- d. Pengolahan dan analisis data, dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- e. Penarikan kesimpulan, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kuesioner, yang disusun secara terstruktur untuk memperoleh data mengenai jumlah permintaan, jumlah penawaran, dan harga barang.
- b. Pedoman wawancara, untuk menggali informasi pendukung dari pedagang dan konsumen terkait faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.
- c. Dokumentasi, berupa data pendukung dari kelurahan atau sumber lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pedagang dan konsumen.
- b. Data Sekunder, diperoleh dari buku teks ekonomi, jurnal ilmiah, laporan kelurahan, serta sumber tertulis lainnya yang relevan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis deskriptif, untuk menggambarkan kondisi permintaan dan penawaran di Kelurahan Tanjung Sari Medan.
- b. Analisis ekonomi mikro, dengan menggunakan konsep fungsi permintaan dan fungsi penawaran untuk menentukan titik keseimbangan pasar.
- c. Analisis grafik, yaitu penyajian kurva permintaan dan penawaran guna memperjelas terbentuknya harga dan jumlah keseimbangan pasar.

Kelurahan Tanjung Sari Medan merupakan wilayah yang memiliki aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup aktif, khususnya dalam kegiatan jual beli kebutuhan sehari-hari. Aktivitas pasar didominasi oleh pedagang kecil dan menengah yang melayani kebutuhan konsumsi rumah tangga. Interaksi antara pedagang dan konsumen berlangsung secara langsung sehingga mekanisme permintaan dan penawaran dapat diamati secara nyata. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, dan dokumentasi sehingga hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Data Permintaan Barang**

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara kepada konsumen, diperoleh informasi bahwa permintaan barang dipengaruhi oleh tingkat harga, pendapatan konsumen, dan kebutuhan sehari-hari. Ketika harga barang relatif rendah, jumlah barang yang diminta oleh konsumen cenderung meningkat. Sebaliknya, saat terjadi kenaikan harga, konsumen mengurangi jumlah pembelian atau mencari alternatif barang substitusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas konsumen melakukan pembelian secara rutin dengan jumlah yang relatif stabil, namun tetap sensitif terhadap perubahan harga. Hal ini menandakan bahwa permintaan di Kelurahan Tanjung Sari Medan bersifat elastis terhadap harga. Ini juga didukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lubis, N.S., Rizky, M.S., Nafisa, V.R., Harahap, M.A. (2025) "Menganalisis Teori Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Pasar", menyimpulkan bahwa ketika harga naik, permintaan cenderung menurun dan penawaran meningkat, Sebaliknya, jika harga turun, permintaan meningkat dan penawaran menurun. Hal ini mencerminkan hukum permintaan dan penawaran.

Hukum permintaan menyatakan bahwa terdapat hubungan terbalik antara harga dan jumlah barang yang diminta. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa hukum permintaan berlaku dalam aktivitas pasar lokal di Kelurahan Tanjung Sari Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permintaan masyarakat Kelurahan Tanjung Sari cenderung stabil namun sensitif terhadap perubahan harga. Barang yang paling banyak diminta adalah bahan pangan pokok seperti beras, minyak goreng, telur, sayur-mayur, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Berdasarkan wawancara dengan konsumen, ditemukan beberapa karakteristik utama permintaan, yaitu:

- a. Permintaan dipengaruhi tingkat pendapatan  
Masyarakat dengan pendapatan rendah hingga menengah lebih memprioritaskan barang kebutuhan pokok dan sangat mempertimbangkan harga dalam mengambil keputusan pembelian.
- b. Perubahan harga memengaruhi jumlah permintaan  
Ketika terjadi kenaikan harga, sebagian konsumen mengurangi kuantitas pembelian atau beralih ke barang substitusi yang lebih murah. Sebaliknya, ketika harga stabil atau menurun, jumlah permintaan cenderung meningkat.

- c. Permintaan meningkat pada momen tertentu

Menjelang hari besar keagamaan dan perayaan tertentu, permintaan masyarakat mengalami peningkatan signifikan, terutama untuk bahan pangan dan kebutuhan konsumsi rumah tangga.

Temuan ini menunjukkan bahwa hukum permintaan berlaku secara nyata dalam aktivitas ekonomi masyarakat Kelurahan Tanjung Sari.

### 3.2 Data Penawaran Barang

Dari sisi penawaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang menyesuaikan jumlah barang yang ditawarkan berdasarkan harga pasar dan tingkat permintaan konsumen. Ketika harga barang meningkat, pedagang cenderung menambah jumlah barang yang ditawarkan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sebaliknya, ketika harga menurun, jumlah barang yang ditawarkan juga cenderung berkurang. Pedagang juga mempertimbangkan faktor ketersediaan barang dari pemasok serta biaya distribusi dalam menentukan jumlah penawaran. Hal ini menunjukkan bahwa penawaran tidak hanya dipengaruhi oleh harga, tetapi juga oleh faktor produksi dan distribusi.

Hasil observasi dengan pedagang menunjukkan bahwa penawaran barang di Kelurahan Tanjung Sari relatif mencukupi, namun masih sangat bergantung pada pasokan dari distributor dan pasar grosir. Beberapa temuan penting terkait penawaran antara lain:

- a. Pedagang menyesuaikan jumlah barang dengan harga dan permintaan  
Ketika harga barang meningkat dan permintaan tinggi, pedagang cenderung menambah stok barang untuk memaksimalkan keuntungan.
- b. Biaya distribusi memengaruhi jumlah penawaran  
Kenaikan biaya transportasi atau gangguan distribusi menyebabkan pedagang mengurangi jumlah barang yang ditawarkan atau menaikkan harga jual.
- c. Keterbatasan modal usaha  
Sebagian pedagang kecil memiliki keterbatasan modal, sehingga tidak mampu menambah stok dalam jumlah besar meskipun permintaan meningkat.

Hasil ini menunjukkan bahwa hukum penawaran juga berlaku, di mana kenaikan harga mendorong peningkatan jumlah barang yang ditawarkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang di Kelurahan Tanjung Sari Medan cenderung meningkatkan jumlah penawaran ketika harga barang meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku penawaran pedagang sesuai dengan hukum penawaran dalam teori ekonomi mikro. Selain harga, faktor biaya produksi dan ketersediaan barang juga memengaruhi penawaran. Temuan ini mendukung pandangan teori bahwa penawaran dipengaruhi oleh lebih dari satu faktor ekonomi. Ini juga didukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kriswanaa, B., Sugiartib, I.W.P., Putrac, M.N.A., Dinatad, N.A., Companiae, R.A., Rohmaf, Z.L., (2025) "Studi Pustaka Penerapan Matematika Dalam Ilmu Ekonomi: Permintaan dan Penawaran", menyatakan bahwa penawaran mencerminkan jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen, yang juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti harga produk, teknologi, transportasi, dan kebijakan pemerintah.

### 3.3 Keseimbangan Pasar

Berdasarkan analisis data permintaan dan penawaran, diperoleh bahwa keseimbangan pasar tercapai pada tingkat harga tertentu di mana jumlah barang yang diminta konsumen sama dengan jumlah barang yang ditawarkan pedagang. Pada kondisi tersebut, tidak terjadi kelebihan permintaan (*excess demand*) maupun kelebihan

penawaran (excess supply). Hasil analisis grafik kurva permintaan dan penawaran menunjukkan titik perpotongan yang merepresentasikan harga dan jumlah keseimbangan pasar di Kelurahan Tanjung Sari Medan. Kondisi ini mencerminkan mekanisme pasar yang berjalan secara relatif efisien. Ini juga didukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar, T.M., Naibaho, E., Ginting, S., Sormin, S.G.L., Siregar, B.S. (2023) “Pengaruh Fungsi Permintaan Dan Penawaran Terhadap Keseimbangan Pasar” yang menyimpulkan bahwa Suatu pasar berada dalam keseimbangan ketika harga jumlah barang yang ditawarkan sama dengan harga jumlah yang diminta. Sedangkan menurut Tanri, I.B.P., Suci, D.P., Febriyani, A., Kartika, I. (2024) “Analisis Harga Permintaan Dan Penawaran Dalam Keseimbangan Pasar Ubi Ungu Menggunakan Grafik” harga keseimbangan pasar terjadi saat hukum permintaan sama dengan hukum penawaran, dan kuantitas yang diminta sama dengan kuantitas yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan pedagang serta konsumen, Kelurahan Tanjung Sari merupakan wilayah dengan aktivitas ekonomi yang cukup aktif dan dinamis. Kegiatan perdagangan didominasi oleh pasar tradisional, warung kelontong, pedagang kaki lima, serta usaha mikro kecil yang menyediakan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Mayoritas masyarakat Kelurahan Tanjung Sari melakukan pembelian kebutuhan rumah tangga secara rutin, bahkan harian, terutama untuk bahan pangan segar. Pola konsumsi ini menunjukkan bahwa aktivitas permintaan dan penawaran berlangsung secara kontinu dan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi rumah tangga.

Keseimbangan pasar di Kelurahan Tanjung Sari terbentuk melalui interaksi langsung antara penjual dan pembeli dalam proses jual beli. Berdasarkan hasil penelitian, keseimbangan pasar tercapai ketika harga barang dianggap wajar oleh konsumen dan tetap memberikan keuntungan bagi pedagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga barang di Kelurahan Tanjung Sari bersifat fluktuatif dan sangat dipengaruhi oleh interaksi antara permintaan dan penawaran. Faktor utama yang memengaruhi perubahan harga antara lain:

- a. Perubahan tingkat permintaan masyarakat
- b. Ketersediaan pasokan barang
- c. Biaya distribusi dan transportasi
- d. Momen musiman dan hari besar keagamaan

Harga barang kebutuhan pokok cenderung naik saat permintaan meningkat dan pasokan terbatas. Sebaliknya, harga relatif stabil ketika pasokan melimpah dan permintaan normal. Dampak Keseimbangan Pasar terhadap Masyarakat dan Pedagang Keseimbangan pasar yang tercipta memberikan dampak positif bagi kedua pihak, bagi konsumen, harga yang relatif stabil memudahkan perencanaan pengeluaran rumah tangga. Bagi pedagang, keseimbangan pasar membantu menjaga kelangsungan usaha dan keuntungan yang wajar.

Namun, ketidakseimbangan pasar akibat lonjakan harga atau keterbatasan pasokan dapat menimbulkan tekanan ekonomi bagi masyarakat berpendapatan rendah. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa temuan utama:

- a. Konsep permintaan dan penawaran berlaku secara nyata di Kelurahan Tanjung Sari.
- b. Harga terbentuk melalui mekanisme pasar tradisional.
- c. Keseimbangan pasar bersifat dinamis dan dipengaruhi faktor ekonomi serta sosial.
- d. Pemahaman terhadap mekanisme pasar penting bagi stabilitas ekonomi local.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konsep dasar permintaan dan penawaran dalam menentukan keseimbangan pasar di Kelurahan Tanjung Sari, Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa mekanisme pasar lokal di wilayah ini masih berjalan secara alami dan efektif melalui interaksi langsung antara konsumen dan pedagang. Aktivitas jual beli yang berlangsung di pasar tradisional, warung kelontong, dan usaha mikro kecil mencerminkan penerapan nyata teori ekonomi mikro dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Permintaan masyarakat Kelurahan Tanjung Sari didominasi oleh kebutuhan pokok sehari-hari, seperti bahan pangan dan kebutuhan rumah tangga. Tingkat permintaan tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi masyarakat, terutama tingkat pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Hukum permintaan terbukti berlaku, di mana kenaikan harga menyebabkan penurunan jumlah barang yang diminta, sedangkan harga yang stabil atau menurun mendorong peningkatan permintaan. Selain itu, permintaan bersifat dinamis dan meningkat pada momen-momen tertentu, seperti menjelang hari besar keagamaan dan peristiwa sosial.

Dari sisi penawaran, pedagang di Kelurahan Tanjung Sari berperan penting dalam menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok. Jumlah barang yang ditawarkan dipengaruhi oleh harga jual, biaya distribusi, ketersediaan pasokan, serta keterbatasan modal usaha. Hukum penawaran juga terbukti berlaku, di mana kenaikan harga mendorong pedagang untuk menambah jumlah barang yang ditawarkan, sementara penurunan harga menyebabkan pengurangan stok. Namun, keterbatasan modal dan gangguan distribusi menjadi kendala utama dalam menjaga kestabilan penawaran. Keseimbangan pasar di Kelurahan Tanjung Sari tercapai melalui proses penyesuaian harga dan jumlah barang secara terus-menerus. Proses tawar-menawar antara penjual dan pembeli memungkinkan harga menyesuaikan kondisi permintaan dan penawaran secara fleksibel.

Keseimbangan pasar yang terbentuk bersifat dinamis, sehingga dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti kondisi ekonomi, sosial, dan musiman yang terjadi di masyarakat. Interaksi antara permintaan dan penawaran memiliki pengaruh langsung terhadap pembentukan harga barang di Kelurahan Tanjung Sari. Harga yang berlaku mencerminkan tingkat keseimbangan antara kebutuhan konsumen dan kemampuan pedagang dalam menyediakan barang. Ketika terjadi ketidakseimbangan, baik akibat lonjakan permintaan maupun keterbatasan penawaran, harga akan menyesuaikan hingga tercapai keseimbangan baru. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pasar tradisional masih memiliki peran penting dalam mengatur distribusi barang dan penetapan harga di tingkat lokal. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa teori permintaan dan penawaran memiliki relevansi yang kuat dalam menjelaskan dinamika ekonomi lokal di Kelurahan Tanjung Sari, Kota Medan. Pemahaman terhadap mekanisme ini sangat penting bagi masyarakat, pedagang, dan pemangku kebijakan dalam menjaga stabilitas harga, meningkatkan efisiensi pasar, serta mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pedagang

Pedagang di Kelurahan Tanjung Sari Medan disarankan untuk lebih memperhatikan perubahan permintaan konsumen dan pergerakan harga pasar dalam menentukan jumlah barang yang ditawarkan, agar tercipta keseimbangan

antara ketersediaan barang dan kebutuhan konsumen serta meminimalkan risiko kerugian.

b. Bagi Konsumen

Konsumen diharapkan dapat lebih rasional dalam mengambil keputusan pembelian dengan mempertimbangkan perubahan harga dan kebutuhan, sehingga dapat berperan aktif dalam menjaga stabilitas pasar.

c. Bagi Pemerintah atau Pihak Terkait

Pemerintah kelurahan atau instansi terkait disarankan untuk melakukan pemantauan terhadap aktivitas pasar, khususnya pada harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok, guna menjaga stabilitas harga dan mencegah terjadinya ketidakseimbangan pasar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti elastisitas permintaan dan penawaran, pendapatan masyarakat, atau pengaruh kebijakan pemerintah. Selain itu, penggunaan metode analisis kuantitatif yang lebih mendalam, seperti regresi atau analisis time series, dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kriswanaa, B., Sugiartib, I.W.P., Putrac, M.N.A., Dinatad, N.A., Companiae, R.A., Rohmaf, Z.L., (2025). Studi Pustaka Penerapan Matematika Dalam Ilmu Ekonomi : Permintaan dan Penawaran. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. 2(1). 05-10. <https://doi.org/10.69714/z6817h14>
- [2] Lubis, N.S., Rizky, M.S., Nafisa, V.R., Harahap, M.A. (2025). Menganalisis Teori Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Pasar. *Jurnal Nuansa Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*. 3(2). 409-417 <https://DOI:10.61132/nuansa.v3i2.1826>
- [3] Novi Susanti. (2025). Keseimbangan Pasar Barang dalam Perpektif Ekonomi. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. 2(7). 1-6. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14883723>
- [4] N. Mankiw. (2021). *"Principles of Economics Ninth Edition"*. Cengage Learning. Gregory.
- [5] Nurul Fadilah Aswar. (2025). The Effect Of Demand And Supply On Market Equilibrium In E-Commerce. *necent : Nusantara Economics and Entrepreneurship Journals*. 2(1).190-198 <https://Doi:10.59971/necent.v3i2.72>
- [6] Pratama, A.Z., Aulia, M.N., Khoirunnimah, M., Wigati, S. (2025). Analisis Keseimbangan Pasar Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pokok Masyarakat Masa Lebaran: Berdasarkan Teori Keseimbangan Harga Pasar. *Eksyda: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*. 6(1), 70-89 <https://DOI:10.56127/jekma.v2i2.711>
- [7] Sastrodiharjo, I., Budaya, I., Eprianto, I., (2024). *"Pengantar Ekonomi Konsep Dasar Pada Era Modern"*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Kota Jambi
- [8] Siregar, T.M., Naibaho, E., Ginting, S., Sormin, S.G.L., Siregar, B.S. (2023). Pengaruh Fungsi Permintaan Dan Penawaran Terhadap Keseimbangan Pasar. *Pedagogy*. 8(1). 222-232 <https://doi:10.30605/pedagogy.v8i1.2485>
- [9] Tanri, I.B.P., Suci, D.P., Febriyani, A., Kartika, I. (2024). Analisis Harga Permintaan Dan Penawaran Dalamkeseimbangan Pasarubi Ungu Menggunakan Grafik. *Jurnal Witana (JW)*. 02(2). 22-25

- [10] Abrha, T.G., & Weldeyohans, B.T. (2025). The Dynamics of Market Equilibrium: A Theoretical Exploration of Price Formation. *International Journal of Economy, Energy and Environment*. 10(2). 46-51  
<https://doi.org/10.11648/j.ijeee.20251002.13>
- [11] Sari, D.P., Azizah, N., Mulya, D.A., Choiruddin, M.N., Mustafa, M.K., Rahmawati, A.D., Hidayati, A.N. (2024). Analisis Permintaan dan Penawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Teori dan Implementasinya. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*. 8(12). 192-197